

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah pada materi memahami spesifikasi dan karakteristik kayu pada kelas X Program Keahlian Bangunan Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata – rata hasil observasi aktivitas peserta didik yang mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rerata 71,87 %, pada siklus II rerata peserta didik meningkat menjadi 85%.

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah pada materi Memahami spesifikasi dan karakteristik kayu pada kelas X Program Keahlian Bangunan Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata – rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I nilai hasil belajar peserta didik dengan kategori Tidak Kompeten sebanyak 8 orang 25%, Kompeten 24 orang 75% dan tidak ada siswa yang mendapat kategori Sangat Kompeten dari nilai ideal 100, pada siklus II dimana untuk kategori Sangat Kompeten dari yang tidak ada menjadi 5 orang peserta didik, atau sebesar 15,62%, kategori kompeten dari 24 orang menjadi 27 orang peserta didik atau sebesar 84,37%, kategori tidak kompeten tidak ada lagi ditemui di siklus II dari nilai ideal 100 . Oleh karena itu,

penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah pada materi Memahami spesifikasi dan karakteristik kayu pada kelas X Program Keahlian Bangunan Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

B. SARAN

Dari hasil yang diperoleh pada penelitian kali ini yang membuktikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajarn kooperatif tipe *Think Pair share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik karena peserta didik telah melakukan belajar bermakna dalam pembelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik setiap kali sebelum pembelajaran dimulai
2. Situasi ruang belajar harus menarik dan menantang sehingga peserta didik bisa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Alangkah baiknya jika guru dapat menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan contoh-contoh konkret.
4. Guru harus melatih keterampilan peserta didik dalam bertanya
5. Sebaiknya guru mendorong keberanian peserta didik dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan
6. Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan dapat ditingkatkan dengan pengajuan pertanyaan yang jelas, singkat dan pemberian waktu berpikir dari guru.

7. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan peserta didik maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah maupun pelajaran lainnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah.

